Rahma adalah mahasiswa semester VII Prodi Kebidanan Program Sarjana dan Pendidikan Profesi Bidan, hari ini menghadap dosen pembimbingnya untuk mendapatkan pengarahan terkait dengan penyusunan proposalnya.

Dosen pembimbing menyampaikan dalam penyusunan implikasi penelitian harus sesuai dengan hasil temuan penelitian ilmiah dan berdasarkan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Rahma masih bingung dengan penelitian yang akan diambilnya. Dosen pembimbing menjelaskan bahwa penelitian dibuat secara sistematis berdasarkan dari masalah yang ada dan dipecahkan dengan penelitian. Dosen pembimbing juga menyampaikan batasan yang diambil untuk tema penelitian disesuaikan dengan masalah kebidanan dan teori ilmiah, serta dapat menghasilkan novelty.

Rahma mencari isu terkini yang akan digunakan untuk tema penelitian. Setelah beberapa hari, Rahma baru menemukan tema dan judul penelitiannya. Selanjutnya Rahma mulai menyusun latar belakang sesuai dengan prosedur penelitian.

Kemudian Rahma menemui dosen pembimbingnya untuk konsultasi proposal, dosen pembimbing menyampaikan bahwa judul penelitan harus tegas dan menarik, proposal penelitiannya pun harus sistematis dan logis, dan peneliti harus memiliki daya nalar serta orisinalitas, sehingga masalah dan tujuan dapat didefinisikan dengan jelas. Pembimbing mengingatkan kepada Rahma, sebelum melakukan penelitian harus sudah mendapatkan persetujuan dari responden terlebih dahulu.

STEP 1

1. Novelty ( rifa)

adalah unsur kebaruan atau temuan dari sebuah penelitian. Penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan. ( nungky)

1. Orisinalitas(qonita)

Sebuah kata secara filosofi masih harus dikaji apakah betul-betl orisinal atau di modifikasi dari yang lalu( kurnia)

1. Implikasi (april)

Keterlibatan atau sebuah akibat atau dampak secara langsung ( qonita)

1. Sistematis ( nana)

Sistematis adalah usaha untuk menguraikan dan merumuskan sesuatu dalam hubungan yang teratur dan logis ( diana)

STEP 2

1. Apa yang dimaksud dengan penilitian? (diana)
2. Apa yang dimaksud dengan penilitian kebidanan?(umi)
3. Apa tujuan dari sebuah penilitian?(nana)
4. Apa saja unsur yang harus diperhatikan dalam penilitian? Nungky
5. Bagaimana cara membuat penilitian yang baik? (kurnia)
6. Mengapa judul penilitian harus tegas dan menarik?(rifa)
7. Bagaimana judul penilitian yang tegas dan menarik?
8. Bagaimana langkah-langkah dari penilitian?(Erika)
9. Apa hubungan antara perkembangan teknologi dengan penilitian?(nurul)
10. Apa pentingnya penilitian kebidanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?(umi)
11. Apa saja batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam penilitian kebidanan?(diana)
12. Mengapa peniliti harus memiliki daya nalar serta orisinalitas?(nungky)
13. Apa manfaat dari informconsent pada penilitian?(rifa)
14. Bagaimana informconsent dalam penilitian?
15. Bagaimana ciri penilitian yang baik ?
16. Bagaimana ciri peniliti yang baik ?
17. Bagaimana ciri proposal penilitian yang baik ?
18. Bagaimana kriteria penilitian yang berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?(umi)
19. Apa pengertian dari implikasi penilitian?
20. Jelaskan macam-macam implikasi penilitian ?
21. Mengapa penyusunan implikasi penilitian harus sesuai dengan temuan penilitian ilmiah?(nurul)
22. Mengapa penilitian yang dilakukan rahma harus disesuaikan dengan masalah keidanan dengan teori ilmiah?
23. Mengapa penilitian harus mengahasilkan novelty?(nungky)
24. Mengapa proposal penilitian harus sistematis dan logis?
25. Mengapa masalah dan tujuan harus dapat didefinisikan dengan jelas ?

STEP 4

1. Apa yang dimaksud dengan penilitian? (diana)

penelitian adalah kegiatan untuk memperoleh fakta - fakta atau prinsip - prinsip ( baik kegiatan untuk penemuan, pengujian atau pengembangan) dari suatu pengetahuan dengan cara mengumpulkan, mencatat & menganalisis data yang dikerjakan secara sistematis berdasarkan data ilmu pengetahuan (metode ilmiah) RIFA

Perpres No,16 Tahun 2018 Pasal 1 angka 34 ;

Penelitian adalah kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.(nungky)

Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori. (nurul)

1. Apa yang dimaksud dengan penilitian kebidanan?(umi)

Merupakan suatu kegiatan yang membahasa kebidanan teori teori ilmiah untuk menghasilkan kesimpulan yang benar( kurnia)

1. Apa tujuan dari sebuah penilitian?(nana)

Tujuan penelitian adalah mendapatkan suatu rumusan hasil dari suatu penelitian melalui proses mencari, menemukan, mengembangkan, serta menguji suatu pengetahuan.

Selain itu, penelitian digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu permasalahan yang ada. ( qonita)

Tujuan dari suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan. (april)

1. Apa saja unsur yang harus diperhatikan dalam penilitian? Nungky
2. Harus sistematis
3. Rencana
4. Mengikuti konsep ilmiah(nana)
5. Bagaimana cara membuat penilitian yang baik? (kurnia)
6. Mengapa judul penilitian harus tegas dan menarik?(rifa)
7. Harus asli
8. Relevan (diana)
9. Bagaimana judul penilitian yang tegas dan menarik?
10. Judulnya harus bisa mengga,barkan dari isi penilitian
11. Harus isngkat jelas menarik
12. Harus mencerminkan kea rah mana judul itu
13. Membuatnya lebih mudah(Erika)
14. Bagaimana langkah-langkah dari penilitian?(Erika)
15. Apa hubungan antara perkembangan teknologi dengan penilitian?(nurul)
16. Apa pentingnya penilitian kebidanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?(umi)
17. Apa saja batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam penilitian kebidanan?(diana)
18. Mengapa peniliti harus memiliki daya nalar serta orisinalitas?(nungky)
19. Apa manfaat dari informconsent pada penilitian?(rifa)
20. Bagaimana informconsent dalam penilitian?
21. Bagaimana ciri penilitian yang baik ?
22. Bagaimana ciri peniliti yang baik ?
23. Bagaimana ciri proposal penilitian yang baik ?
24. Bagaimana kriteria penilitian yang berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?(umi)
25. Apa pengertian dari implikasi penilitian?
26. Jelaskan macam-macam implikasi penilitian ?
27. Mengapa penyusunan implikasi penilitian harus sesuai dengan temuan penilitian ilmiah?(nurul)
28. Mengapa penilitian yang dilakukan rahma harus disesuaikan dengan masalah keidanan dengan teori ilmiah?
29. Mengapa penilitian harus mengahasilkan novelty?(nungky)
30. Mengapa proposal penilitian harus sistematis dan logis?
31. Mengapa masalah dan tujuan harus dapat didefinisikan dengan jelas ?

STEP 7

1. Apa yang dimaksud dengan penilitian? (diana)

Menurut Soerjono Soekanto Penelitian merupakan suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan pada analisis dan konstruksi yang dilakukan secara sistematis, metodologis dan konsisten dan

bertujuan untuk mengungkapkan kebenararan sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk mengetahui apa yang sedang dihadapinya.

Sumber :suhatono,irawan.2016.metode penelitian sosial suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya.(bandung:remaja Rosdakaya) ( NANA)

(rifa) rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks dan teliti

Sumber:

kegiatan yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah secara sistematik untuk memperoleh data, informasi atau keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran/ketidak benaran suatu asumsi dan atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta menarik kesimpulan ilmiah bagi keperluan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

SUMBER : Surachman. 2016. Metodologi Penelitian. Kemenkes RI (APRIL)

1. Apa yang dimaksud dengan penilitian kebidanan?(umi)

(kurnia) sebagai suatu proses pengumpulan analisis kebidana secara logisnuntuk mencapai tertentu, ekperimental

Sumber: narbuko

(

1. Apa tujuan dari sebuah penilitian?(nana)

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi kearah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang akan dicapai daru penelitian itu tujuan pebelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan konkrit yang dapat diamati dan dapat diukur jadi tidak merupakan pertanyaan(nurul)

(hani) Memperoleh informasi Baru : Peneliti mengumpulkan beberapa data untuk mendapatkan informasi yang hendak dicari, sehingga memudahkan peneliti dalam menyusun penelitiannya

Mengembangkan dan menjelaskan : Tujuan yang kedua ini adalah penting karena peneliti berusaha untuk menjelaskan dan pengembangan teori-teori yang ditemukan berdasarkan literatur relevan yang ditemukan sehingga dapat mengembangkan penelitian yang ada

Menerangkan, Memprediksi dan Mengontrol Suatu Ubahan : Tujuan penelitian yang ketiga ini penting dalam aspek akademika karena dengan memiliki kemampuan yang mencakup menerangkan memprediksi, dan mengontrol sesuatu

Sumber : Sukardi, Ph.D. 2015. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara(hani)

Tujuan penelitian adalah suatu indikasi kearah mana penelitian itu dilakukan atau data-data serta informasi apa yang akan dicapai daru penelitian itu tujuan pebelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan konkrit yang dapat diamati dan dapat diukur jadi tidak merupakan pertanyaan

Sumber: Syafnida waty,2020 "tujuan penelitian menurut para ahli", Universitas Raharja,Tanggerang (nungky)

(rifa)

1. Apa saja unsur yang harus diperhatikan dalam penilitian? Nungky

(Qonita)

1. Konsep
2. Variable
3. Hipotesis

(nia)

1. Preposisi
2. Definisi oprasional

Fisibel berdasarkan biaya, waktu, alat, keahlian, subjek penelitian, dan lainnya

a. tersedia biaya yang mencukupi untuk penyusunan proposal, persiapan penelitian, pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan.

b. tersedia waktu yang memadai untuk penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian dan penulisan laporan penelitian

c. tersedia fasilitas dan peralatan yang sesuai untuk penelitian

d. tersedia keahlian peneliti yang sesuai dengan topik penelitian

e. tersedia subjek penelitian yang karakteristik dan jumlahnya mencukupi

2) Interesting bagi peneliti, yang umumnya sesuai dengan bidang kepakarannya

3) Novel, yaitu hasil penelitian dapat menguatkan, membantah, melengkapi atau berbeda dari penelitian sebelumnya

4) Etika penelitian dipenuhi terutama dalam penelitian terhadap manusia

5) Relevan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan mendukung program atau kebijakan

SUMBER : Surachman. 2016. Metodologi Penelitian. Kemenkes RI (APRIL)

1. Bagaimana cara membuat penilitian yang baik? (kurnia)

(diana)

(erika)

1. Penelitian yang baik harus berisi kajian literatur yang mutakhir

Proposal yang baik harus memuat literatur-literatur yang terbaru. Penelitian paling tidak mengambil literatur dalam 10 tahun terakhir. Penelitian-peneltian yang diambil harus relevant dengan topik yang anda ambil. Untuk mendapatkan literatur yang mutahir tentunya anda perlu membaca banyak jurnal terkait. Rajin-rajin lah ke perpustakaan atau browsing untuk mencari jurnal-jurnal terkait.

2. Penelitian yang baik harus berisi metode yang tepat untuk menjawab permasalahan

Metode yang digunakan yang akan digunakan harus dapat menjawab permasalahan penelitian yang telah anda tulis pada bagian sebelumnya. Metode yang digunakan dapat berupa metode kuantitatif atau metode kualitatif. Tidak ada metode yang lebih baik. yang ada adalah metode yang tepat menjawab permasalahan.

3. format penulisan harus benar

Walaupun proposal anda telah memenuhi unsur-unsur penting di atas, namun jika tidak ditulis dengan format yang benar, saya pastikan proposal penelitian anda ditolak oleh dosen pembimbing anda. Jangan lupakan format penulisan yang benar. Setiap kampus memiliki format penulisan yang berbeda. oleh karena itu bacalah panduan penulisan sesuai dengan kampus anda.

Sumber : Aulia, Randy.2021. Cara Membuat Penelitian Yang Baik. Globalstatistik Academic : Mitra Dalam Riset Akademis. ( Erika )

1. Mengapa judul penilitian harus tegas dan menarik?(rifa)

agar peneliti mengetahui suatu indikasi kearah mana, atau data (informasi) apa yang akan dicapai melalui penelitian itu.

Tujuan penelitian dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang konkret dapat diamati

(observable) dan dapat diukur (measurable). Misal :

a. Memperoleh informasi (data) tentang jumlah pemeriksaan ibu-ibu hamil di kecamatan "X" selama kehamilan.

Judul Dibuat menarik supaya lebih mudah dipahami oleh para pembaca. agar mengundang para pembaca dan bisa dibuat penelitian lanjutan.

Sumber : Gulo,W.2019.Metode penelitian.jakarta.grasindo (NANA)

Karena Jika topik menarik, maka peneliti akan termotivasi untuk melakukan penelitian dan diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang terbaik.

SUMBER : Surachman. 2016. Metodologi Penelitian. Kemenkes RI (APRIL)

1. Bagaimana judul penilitian yang tegas dan menarik?

(rifa)

1. Singkat sederhana jelas
2. Menggambarkan tipe
3. Masalah dan tujuan penelitian
4. Tidak boleh lebih 12 kata

(Erika)

1.Judul penelitian yang menarik minat peneliti. Maksudnya ialah dapat menarik dan dapat membangkitkan minat di peneliti dalam setiap langkah penelitian, terutama keinginan untuk memperoleh kebenaran ilmiah.

2.Judul yang dipilih mampu dilaksanakan peneliti. Dengan kemampuan pengetahuan dan keterampilan, peneliti akan mampu memecahkan permasalahan dengan judul yang dipilih.

3. Judul hendaknya mengandung kegunaan praktis dan penting untuk diteliti. Peneliti sudah bekerja dan berusaha dengan susah payah, hendaknya hasilnya berguna untuk diri, masyarakat dan ilmu pengetahuan.

4.Judul yang dipilih hendaknya cukup data tersedia. Pemilihan judul penelitian hendaknya didukung oleh data yang cukup tersedia dan meyakinkan peneliti untuk menelitinya. Data yang dimaksud ialah data sekunder, dari kepustakaan yang ada untuk memperoleh teori dan konsep-konsep yang kelak digunakan untuk menyusun hipotesis penelitian.

5.Hindari terjadinya duplikasi judul dengan judul lain. Jika terdapat dua judul yang sama, orang sering mengatakan salah satunya tiruan atau plagiat.

Sumber : Riadi, Muchlisin. 2018. Pemilihan Judul Penelitian. Jakarta : PT Bumi Aksara. ( Erika )

1. Bagaimana langkah-langkah dari penilitian?(Erika)

(nurul)

1. Merumuskan masalah

Masalah dapat berupa hal-hal yang harus dipecahkan atau hal-hal yang menarik untuk diketahui. Rumusan masalah diawali dengan identifikasi masalah.

2. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah dugaan jawaban sementara untuk rumusan masalah pada tahap sebelumnya. Namun, dugaan jawaban tersebut masih harus dibuktikan kebenarannya

3. Merancang penelitian

Rancangan penelitian terdiri dari tujuan penelitian, alat dan bahan, data yang akan dikumpulkan, serta teknik dan proses pengumpulan data.

4 . Melakukan penelitian

Langkah selanjutnya adalah melakukan eksperimen untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sesuai dengan variabel yang telah disusun.

5. Membuat kesimpulan

Tahap ini adalah tahap menganalisis data yang telah dikumpulkan, kemudian dibandingkan dengan hipotesis. Selain itu, data juga diolah berdasarkan teori terkait yang sudah ada.

6. Evaluasi dan pengulangan

Jika hasil penelitian tidak sesuai dengan teori yang telah ada, atau terdapat perubahan variabel kontrol, maka penelitian harus diulang. Tujuan pengulangan ini adalah untuk memastikan bahwa hasil yang nanti disajikan adalah hasil yang akurat dan berdasarkan fakta ilmiah.

7. Laporan hasil

Hasil ini ditulis secara sistematis dan lengkap, mulai dari tahap pertama sampai tahap yang paling akhir.

Faradiba.N. 2021. Langkah-Langkah Metode Ilmiah agar Mendapatkan Hasil yang Akurat.(nurul)

(nungky)

1. Menyusun kerangka permasalahan
2. Menyusun pemecahan masalah
3. Melakukan pengujian hipotesis
4. Merumuskan pemecahan masalah
5. Menyusun hasil
6. Melakukan publikasi ilmiah

(Qonita)

1. Merumuskan masalah
2. Apa hubungan antara perkembangan teknologi dengan penilitian?(nurul)

Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dengan penelitian demikian juga sebaliknya, karena

keduanya saling berkaitan. Perkembangan ilmu pengetahuan akan selalu mengikuti hasil

dari penelitian terbaru, ini dapat dilihat dengan munculnya ilmu-ilmu pengetahuan baru yang merupakan cabang ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya.Contohnya ilmu-ilmu alam yang dahulu memiliki pendekatan secara empiris yang bertujuan mempelajari tentang adanya alam semesta. Berkat adanya penelitian yang kontinu, saat ini telah berkembang menjadi berbagai disiplin ilmu, seperti ilmu fisika,kimia, kedokteran, geologi dan lain sebagainya. Sehingga dapat dikatakan, bahwa setiap detik akan selalu berkembang ilmu-ilmu baru.

Sumber : Rusidi,2017.Bahan perkuliahan metodologi penelitian,pascasarjana UNPAD(nana)

cara, metode, proses atau produk yang dihasilkan dari penerapan dan pemanfaatan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang menghasilkan nilai bagi pemenuhan kebutuhan, kelangsungan, dan peningkatan mutu kehidupan manusia yang digunakan peneliti untuk mencapai tujuan dan menentukan jawaban atas masalah yang diajukan.

SUMBER : Surachman. 2016. Metodologi Penelitian. Kemenkes RI (APRIL)

Penelitian adalah penyaluran hasrat ingin tahu manusia dalam taraf keilmuan. Penelitian memegang peranan dalam:

-Membantu manusia memperoleh pengetahuan baru.

-Memperoleh jawaban suatu pertanyaan.

-Memberikan pemecahan atas suatu masalah.

Fungsi penelitian adalah membantu manusia meningkatkan kemampuannya untuk menginterpreatasikan fenomena-fenomena masyarakat yang kompleks dan kait-mengait sehingga fenomen itu mampu membantu memenuhi hasrat ingin manusia. Ciri berpikir ilmiah adalah skeptik, analitik, kritis.

Ilmu pengetahuan mendorong teknologi, teknologi mendorong penelitian, penelitian menghasilkan ilmu pengetahuan baru. Ilmu pengetahuan baru mendorong teknologi baru.

S: Adisusilo, Sutarjo. 1993. Buku Problematika Perkembangan Ilmu Pengetahuan. Penerbitan Yayasan Kanisius: Yogyakarta (nungky)

1. Apa pentingnya penilitian kebidanan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?(umi)

(nia) mempelajari adanya alam semesta

Penelitian Kebidanan memiliki ruang lingkup yang spesifik, karena berkisar pada siklus hidup manusia mulai dari konsepsi sampai dengan dilahirkan seorang manusia. Sedangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat dipisahkan dengan penelitian karena keduanya saling berkaitan. Perkembangan ilmu pengetahuan akan selalu mengikuti hasil dari penelitian terbaru.

Sumber : Jeklin, Andrew. 2016.Metodologi Penelitian. Deepublish : Hal. 1-43. ( Erika )

Pada dasarnya perkembangan ilmu pengetahuan tidak dapat dipisahkan dengan penelitian demikian juga sebaliknya, karena keduanya saling berkaitan. Perkembangan ilmu pengetahuan akan selalu mengikuti hasil dari penelitian terbaru, ini dapat dilihat dengan munculnya ilmu ilmu pengetahuan baru yang merupakan cabang ilmu pengetahuan yang telah ada sebelumnya

Sumber : dwi wahyu n. Pentingnya penelitian kebidanan dalam perkembangan iptek.(hani)

1. Apa saja batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam penilitian kebidanan?(diana)

(diana) memebatasi permasalahan agar tidak terlalu luas

1. Mengapa peniliti harus memiliki daya nalar serta orisinalitas?(nungky)

(rifa) seorang peneliti harus mempunyai daya nalar tinggi adanyakemampuan untuk memecahkan suatu masalah, peneliti harus memepunyai daya khayal ilmiah serta harus mempunyai dengan ide-ide yang kreatif dan logis

karena Orisinalitas penelitian merujuk pada aktivitas yang harus ditunjukkan oleh peneliti, bahwa karya yang akan dikerjakan (proposal penelitian) merupakan karya yang bukan mereplikasi (meniru/meneliti kembali apa yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya)

SUMBER: Dr. Wahidmurni, M.Pd . 2020. Teknik Penyusunan Proposal Penelitian. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (APRIL)

1. Apa manfaat dari informconsent pada penilitian?(rifa)

(diana)

Agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian yang akan dituju

informed consent memberikan rasa aman dalam menjalankan tindakan penelitian terhadap responden, sekaligus dapat dijadikan sebagai alat pembelaan diri terhadap kemungkinan adanya tuntutan atau gugatan dari responden atau keluarganya bila suatu saat timbul

Dian AK., Arum DP., Clara DS., 2015. URGENSI PENERAPAN MEKANISME INFORMED CONSENT UNTUK MENCEGAH TUNTUTAN MALPRAKTIK DALAM PERJANJIAN TERAPEUTIK. Universitas Sebelas Maret Surakarta. Vol III. No.2. Hal 108-113.(nurul)

1. Promosi dari hak otonomi perorangan

2. Proteksi dari pasien dan subjek

3. Mencegah penipuan atau paksaan

4. Regulasi profesi kesehatan dan intropeksi

5. Promosi dari keputusan-rasional

Keterlibatan masyarakat (otonomi-nllai sosial dan pengawasan) (Nursalam, 2014).

Sumber : lusiana N ,rika A dkk 2015.metodologi penelitian kebidanan. Deepublish

(hani)

1. Bagaimana informconsent dalam penilitian?

(1) Calon partisipan diinformasikan (informed) sehingga paham akan keterlibatan mereka sebagai subjek;

(2) Calon partisipan memberikan persetujuan (consent) yang mencakup pernyataan eksplisit bahwa ia paham dan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian; dan

(3) Keputusan personal untuk terlibat menjadi sesuatu yang sifatnya sukarela, tanpa tekanan fisik (kekerasan, paksaan fisik) maupun tekanan psikologis (manipulasi maupun pembohongan)

Sumber : Ferreira, C.M, Serupa,S.2018. Informed Consent In Social Sciences Research: Ethical Challenges . Internasional Journal Of Social Science Studies. Vol. 6 No.5 ( Erika )

(diana)

1. Bagaimana ciri penilitian yang baik ?

(nia)

1. Tujuan dan masalah penelitian harus digambarkan dengan jelas
2. Bagaimana ciri peniliti yang baik ?
3. Memeiliki wawasan yang luas
4. Mempunyai menciptakan hubungan yang baik
5. Memiliki kepekaan
6. Mampu menggali sumber data secara mendalam
7. Mampu menganalisis data kualitatif
8. Mampu menguji kredibiitias
9. Mkemampuan menyusun sistematis jelas dan rinci

No 16

Menurut Whitney (1960), bahwa ada beberapa kriteria yang harus dimiliki oleh seorang peneliti antara lain sebagai berikut :

1. Daya nalar

Seorang peneliti harus memiliki daya nalar yang tinggi, yaitu dapat memberi alasan dalam memecahkan masalah, baik secara induktif maupun secara deduktif.

2. Orisnalitas

Seorang peneliti harus mempunyai daya khayal ilmiah dan kreatif. Peneliti harus cemerlang, mempunyai inisiatif yang terencana, serta harus penuh dengan ide yang rasional dan menghindari peniruan atau jiplakan.

3. Daya ingat

Seorang peneliti harus mempunyai daya ingat yang kuat, selalu ekstensif dan logis, serta dapat dengan sigap melayani serta menguasai fakta.

4. Kewaspadaan

Peneliti harus secara cepat dapat melakukan pengamatan terhadap perubahan yang terjadi atas suatu variabel atau sifat suatu fenomena. Dia harus sigap dan mempunyai penglihatan yang tajam, serta tanggap (responsif) terhadap segala perubahan dan kelainan. Ini penting agar dia bisa dengan cepat mengantisipasi dampa faktor lain itu terhadap penelitiannya.

5. Akurat

Peneliti harus mempunyai tingkat pengamatan serta perhitungan yang akurat, tajam serta beraturan.

6. Konsentrasi

Seorang peneliti harus memiliki kekuatan untuk berkonsentrasi yang tinggi, kemauan yang besar, dan tidak cepat merasa bosan.

7. Dapat bekerja sama

Seorang peneliti harus memiliki sifat kooperatif sehingga dapat bekerja sama dengan siapapun, serta harus mempunyai keinginan untuk bertemansecara intelektual dan dapat bekerja secara berkelompok (team work). Ini menunjuk pada adanya sifat kepemimpinan pada diri si peneliti.

8. Kesehatan

Seorang peneliti harus sehat, baikt jiwa maupun fisiknya. selain itu, dia juga harus stabil, sabar, dan penuh vitalitas. Kesehatan ini diperlukan agar penelitian dapat berlangsung lancar dan mencapai hasil yang maksimal.

9. Semangat

Peneliti harus memiliki semangat yang besar untuk meneliti. Peneliti juga harus memiliki daya cipta serta hasrat yang tinggi.

10. Pandangan moral

Seorang peneliti harus mempunyai kejujuran intelektual kejujuran moral, beriman, dan dapat dipercaya.

- Memiliki tujuan yang jelas, berdasarkan pada permasalahan tepat.

- Menggunakan landasan teori yang tepat dan metode penelitian yang cermat dan teliti.

- Mengembangkan hipotesis yang dapat diuji.

- Dapat didukung (diulang) dengan menggunakan riset-riset yang lain, sehingga dapat diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya .

- Memiliki tingkat ketepatan dan kepercayaan yang tinggi

- Bersifat obyektif, artinya kesimpulan yang ditarik harus benar-benar berdasarkan data yang diperoleh dilapangan

- Dapat digeneralisasikan, artinya hasil penelitian dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas

Sumber : suryana .2010.metodelogi penelitian .universitas pendidikan Indonesia(hani)

1. Bagaimana ciri proposal penilitian yang baik ?

(rifa)

1. Harus menunjukan masalah yang akan diteliti
2. Adanya judul atau masalah yang akan diteliti
3. Instansi yang bersangkutan

1. Menjelaskan Kegiatan Yang Akan Dilakukan

Proposal yang baik adalah proposal yang berisi tentang penjelasan mengenai kegiatan yang akan laksanakan secara lengkap dan terperinci. Karena tujuan utama dari proposal adalah memberikan informasi tentang penelitian atau kegiatan yang akan dilakukan sehingga orang atau perusahaan yang dituju mau memberikan dukungan berupa dana.

2. Tercantum Pihak Pembuat Kegiatan

Di dalam susunan proposal harus tercantum orang-orang yang terlibat di dalam kegiatan. Maksudnya adalah orang yang menjadi panitia di dalam pelaksanaan kegiatan, orang yang melakukan penelitian dan pelaku bisnis atau orang yang memiliki usah kecil yang mengajukan proposal kepada pihak tertentu.

3. Tercantum Pihak Yang Ditujukan

Selain pihak pembuat proposal atau yang mengajukan proposal, pihak yang akan di tuju atau yang akan di menerima proposal harus tertulis di dalam proposal, agar proposal memiliki tujuan yang benar. Secara umum pihak yang tertulis di dalam proposal adalah atasan yang memiliki wewenang untuk terlibat di dalam penelitian atau pihak yang dimintai izin dan bantuan berupa dana untuk pelaksanaan kegiatan.

4. Menggunakan Bahasa Yang Baku

Pada umumnya proposal memiliki aturan-aturan yang harus diikuti pada saat membuat susunan proposal. Salah satunya ada menggunakan bahasa yang baku sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dengan kata lain proposal yang baik adalah proposal yang mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan nya adalah untuk memudahkan penerima proposal mengerti isi proposal yang diberikan.

5. Menggunakan Struktur Penulisan Yang Baik

Ciri-ciri proposal yang baik berikut nya adalah proposal dibuat dengan struktur penulisan proposal yang baik, struktur yang di maksudkan adalah di dalam nya terdapat latar belakang, pendahuluan, pembahasan, tujuan penelitian atau kegiatan, tempat pelaksanaan kegiatan, penutup yang di dalamnya terdapat kesimpulan dan saran.

6. Penyusunan Yang Sistematis

Ciri-ciri proposal yang baik adalah tersusun secara sistematis maksudnya adalah proposal harus ditulis sesuai dengan susunan proposal pada umumnya mulai dari pembukaan hingga penutupan. Dengan cara penyusunan proposal yang baik dapat dengan mudah di mengerti oleh penerima proposal.

7. Dapat dipertanggungjawabkan

Ciri-ciri proposal yang terakhir adalah dapat di pertanggung jawabkan. Dengan kata lain semua isi yang terdapat di dalam proposal dapat dipertanggungjawabkan oleh orang yang membuat proposal. Proposal yang baik harus sesuai fakta yang ada di lapangan.

Sumber : Karunia, Vanya Mulia Putri. 2021. Ciri penelitian Yang Baik. Journal Humanika. Vol.17 No. 1 ( Erika )

1. Bagaimana kriteria penilitian yang berdasarkan pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?(umi)
2. Apa pengertian dari implikasi penilitian?

implikasi penelitian dapat didefinisikan sebagai akibat langsung atau konsekuensi atas temuanhasil suatu penelitian. Secara bahasa, implikasi memiliki arti sesuatu yang telah tersimpul di dalamnya.

Implikasi memiliki tujuan untuk membandingkan hasil penelitian antara yang telah lalu dengan yang baru saja dilakukan

Khoirani K. 2018. Tugas Mata Kuliah metodologi penelitian " kesimpulan dan implikasi penelitian". IPB. Bogor(nurul)

(qonita) penyimpulan penelitian untuk menyakinkan orang lain terkait objek yang sedang diteliti

(diana)

1. Jelaskan macam-macam implikasi penilitian ?

Sebutkan apa saja macam implikasi penelitian?

Teoritis

Jenis ini bertujuan untuk mendukung dan menyakinkan penguji mengenai konstribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam teori-teori yang digunakan untuk memecahkan masalah dari sebuah penelitian.

Manajerial

Jenis ini berfungsi untuk mengulas/membahas mengenai kesimpulan atau hasil akhir dari penelitian. Kesimpulan tersebut harus diperoleh berdasarkan kebijakan yang diterapkan dalam metode penelitian. Yang mana kebijakan tersebut diperoleh melalui proses pengambilan keputusan yang bersifat menyeluruh dan partsifatif dari seluruh anggota peneliti dengan cara manajerial yang tepat

Metodologi

Jenis yang ketiga ini bersifat optional dan menyajikan refleksi penulis mengenai metodologi yang digunakan dalam penelitian, misalnya dalam bagian ini dapat disajikan penjelasan mengenai bagian-bagian metode penelitian mana yang telah dilakukan dengan sangat baik dan bagian mana yang terbilang sulit serta prosedur mana yang sudah dikembangkan untuk mengatasi kesulitan tersebut.

Sumber : khuntu.khoiri.2018.TUGAS MATA KULIAH METODOLOGI PENELITIAN.sekolah pasca sarjana institus pertanian bogor.

(nana)

1. Mengapa penyusunan implikasi penilitian harus sesuai dengan temuan penilitian ilmiah?(nurul)

Karena Implikasi merupakan pernyataan mengenai konsekuensi alamiah. Bagian dari temuan-temuan penelitian. Misalnya, tujuan penelitian academic writing untuk mengukur dampak pelatihan terhadap peningkatan keterampilan penulisan artikel di lingkungan mahasiswa Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Maka tidak tepat untuk berspekulasi tentang bagaimana temuan ini dapat diterapkan pada populasi di tempat lain. Jika terdorong untuk berspekulasi, maka lakukan dalam bentuk penjelasan tentang kemungkinan implikasi atau kemungkinan dampaknya. Namun, pastikan hal itu sebagai spekulasi atau sebagai saran penelitian lebih lanjut.

Sumber : Darma, Yudi. 2021. Diskusi, Implikasi Dan Rekomendasi. https://www.yudidarma.id/2021/02/diskusi-implikasi-dan-rekomendasi.html Diakses pada tanggal 13 Februari 2021 ( Erika )

1. Mengapa penilitian yang dilakukan rahma harus disesuaikan dengan masalah keidanan dengan teori ilmiah?

(

1. Mengapa penilitian harus mengahasilkan novelty?(nungky)

Penelitian dikatakan baik jika menemukan unsur temuan baru sehingga memiliki kontribusi baik bagi keilmuan maupun bagi kehidupan.

Aulia R. 2013. Pentingnya unsur Novelty dalam Karya Tulis llmiah dalam Skripsi / tesis. Globalistic academic

(nurul)

1. Mengapa proposal penilitian harus sistematis dan logis?

(nia) harus berisi unsur-unsur yang utuh dan logis. Memberikan gambaran secara sistematis

1. Mengapa masalah dan tujuan harus dapat didefinisikan dengan jelas ?

Karena masalah dan tujuan merupakan sumber informasi yang mendeskripsikan sebuah penelitian mengenai teori dan praktek, antara aturan dan pelaksanaan, atau antara harapan dan kenyataan untuk memperoleh pengetahuan, menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah

SUMBER : Surachman. 2016. Metodologi Penelitian. Kemenkes RI (APRIL)

(april)

Mahasiswa semester 7

Bertemu dengan pembimbing

Penelitian

IPTEK/ Ruang lingkup kebidanan

Masalah dan tujuan tersampaikan dengan jelas

Informed consent responden

Langkah-langkah yang baik

Judul yang baik

Sistematika yang runtut

Penelitian yang logis

Konsultasi proposal